DEDIKASI MANDIRI NUSANTARA
Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat

Dedikasi Mandiri Nusantara
2025, Volume -, No.-
ISSN Online: -

Psikoedukasi Interaktif untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Anak TK dan SD di Desa Reuleut Timu

Ibrena Rouli[1], Intan Winnatul Jannah[1], Dea Eliana[1], Nurhabibi Siregar[1], Ahda Nawira Tambunan[1], Muhammad Abdul Dimas[1], Dio Abdi Heriansyah[1], Fakhri Husaini[1], Cut Khatijah Helmi Putri[1], Zaharani Aulia[1], Ratna Sari br Tambunan[1], Wheny Utariningsih[2]

[1]Universitas Malikussaleh
[2]Fakultas Kedokteran Universitas Malikussaleh

Abstrak

Motivasi belajar merupakan faktor penting dalam menentukan keberhasilan pendidikan anak. Rendahnya motivasi berdampak pada kurangnya fokus, penurunan prestasi, dan berkurangnya kepercayaan diri. Sebagai bagian dari program pengabdian kepada masyarakat, mahasiswa KKN-PPM Universitas Malikussaleh Kelompok 01 melaksanakan kegiatan psikoedukasi interaktif bertajuk "Menemukan Motivasi Belajar dari Dalam Diri" pada 6 Agustus 2025 di Balai Pendidikan Rudi Al-Fata, Desa Reuleut Timu, Kecamatan Muara Batu. Kegiatan ini diikuti oleh anak-anak TK hingga SD dengan metode kreatif dan partisipatif, antara lain pemutaran video edukatif, menggambar cita-cita, storytelling, serta pembuatan media visual "Pohon Tujuan". Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan antusiasme anak dalam belajar, keberanian bertanya, dan pemahaman akan pentingnya motivasi untuk meraih cita-cita. Kegiatan ini sejalan dengan berbagai penelitian terdahulu yang menegaskan bahwa psikoedukasi efektif dalam menumbuhkan motivasi belajar siswa pada berbagai jenjang pendidikan. Dengan demikian, psikoedukasi interaktif dapat dijadikan strategi berkelanjutan dalam menumbuhkan motivasi belajar anak TK dan SD.
Kata kunci: psikoedukasi, motivasi belajar, anak TK dan SD, KKN-PPM

Abstract

Learning motivation is a crucial factor in determining children's academic success. Low motivation leads to lack of focus, declining achievement, and reduced self-confidence. As part of a community service program, the Community Service Learning Program (KKN-PPM) Group 01 of Malikussaleh University conducted an interactive psychoeducation activity entitled "Finding Learning Motivation from Within" on August 6, 2025, at Rudi Al-Fata Education Hall, Reuleut Timu Village, Muara Batu District. The activity was attended by kindergarten and elementary school children using creative and participatory methods, such as educational video screenings, drawing aspirations, storytelling, and creating a visual "Tree of Goals." The results showed increased enthusiasm for learning, greater courage to ask questions, and stronger awareness of the importance of motivation in achieving goals. This aligns with previous studies that emphasized psychoeducation's effectiveness in enhancing students' learning motivation at different educational levels. Thus, interactive psychoeducation can serve as a sustainable strategy to foster learning motivation from an early age.
Keywords: *psychoeducation, learning motivation, kindergarten and elementary school children, community service*

Article Info

Received date: 25 November 2025 Revised date: 03 December 2025 Accepted date: 04 December 2025

This is an open access article under the CC BY-SA license.
Copyright © 2025 by Author. Published by Jurnal Dedikasi Mandiri Nusantara

1. PENDAHULUAN

Motivasi belajar merupakan aspek fundamental dalam keberhasilan pendidikan. Anak TK dan SD membutuhkan pendekatan belajar yang menyenangkan agar motivasi intrinsik mereka dapat berkembang optimal (Safarina et al., 2023). Sebaliknya, rendahnya motivasi dapat menurunkan prestasi dan melemahkan rasa percaya diri (Fitri & Ansyah, 2023).

Psikoedukasi adalah strategi yang efektif untuk menumbuhkan motivasi belajar siswa. Melalui kegiatan interaktif, siswa tidak hanya memahami pentingnya belajar, tetapi juga termotivasi untuk menetapkan tujuan akademik (Sari & Rahayuningsih, 2022). Penelitian menunjukkan bahwa psikoedukasi memberikan dampak positif pada motivasi dan minat belajar anak usia sekolah dasar maupun menengah (Retnasari & Yunarsih, 2023).

Berdasarkan hal tersebut, mahasiswa KKN-PPM Universitas Malikussaleh melaksanakan kegiatan psikoedukasi interaktif "Menemukan Motivasi Belajar dari Dalam Diri" di Desa Reuleut Timu. Tujuannya adalah membantu anak-anak memahami pentingnya motivasi belajar melalui metode kreatif dan menyenangkan.

2. METODE PELAKSANAAN

Kegiatan dilaksanakan melalui beberapa tahap dengan pendekatan Participatory Action Research (PAR), yaitu:

1. Observasi dan koordinasi dengan aparat desa serta kelompok masyarakat untuk mengidentifikasi kebutuhan dan potensi lahan pekarangan.
2. Sosialisasi mengenai manfaat tanaman obat, jenis-jenis TOGA, serta teknik dasar budidaya.
3. Pelatihan praktik langsung berupa persiapan lahan, penanaman, dan perawatan tanaman (jahe, kunyit, lengkuas, serai, dan lidah buaya).
4. Pendampingan dalam pemeliharaan serta pengolahan sederhana hasil panen menjadi ramuan herbal.
5. Evaluasi keberhasilan dilakukan dengan wawancara, observasi keterlibatan masyarakat, serta penilaian perubahan perilaku dalam pemanfaatan TOGA.

Indikator keberhasilan kegiatan diukur dari meningkatnya jumlah keluarga yang menanam TOGA, peningkatan pengetahuan masyarakat, serta adanya pemanfaatan nyata tanaman obat dalam kehidupan sehari-hari.

Kegiatan dilaksanakan pada Rabu, 6 Agustus 2025, di Balai Pendidikan Rudi Al-Fata, Desa Reuleut Timu. Peserta berjumlah 40 anak TK hingga SD, didampingi guru dan orang tua.

Tahapan kegiatan meliputi:

1. Ice breaking dan pretest untuk mengukur pemahaman awal tentang motivasi belajar.
2. Penyampaian materi yang disederhanakan berdasarkan teori motivasi belajar
3. Aktivitas interaktif berupa pemutaran video edukatif, menggambar cita-cita, storytelling, dan pembuatan media "Pohon Tujuan"
4. Refleksi bersama agar anak mampu menghubungkan motivasi dengan usaha dan hasil.
5. Posttest dan observasi guna mengukur peningkatan pemahaman serta antusiasme.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan signifikan dalam motivasi belajar anak TK dan SD. Sebelum kegiatan, sebagian besar anak belum mampu menjelaskan alasan mengapa belajar itu penting. Setelah psikoedukasi, anak-anak mampu mengidentifikasi cita-cita serta menjelaskan langkah yang perlu dilakukan untuk meraihnya.

Metode interaktif seperti "Pohon Tujuan" terbukti memudahkan anak memahami hubungan antara motivasi, usaha, dan hasil. Hal ini sejalan dengan temuan Ichsan & Virgiawan (2022) bahwa media visual dapat meningkatkan keterlibatan anak dalam psikoedukasi. Selain itu, Safarina et al. (2023) menemukan bahwa psikoedukasi pada siswa SMP efektif meningkatkan motivasi belajar melalui aktivitas partisipatif.

Penelitian Sari & Rahayuningsih (2022) juga menegaskan bahwa psikoedukasi mampu meningkatkan motivasi belajar siswa SMA dengan pendekatan kelompok. Temuan serupa dilaporkan oleh Heng et al. (2023), bahwa psikoedukasi berbasis kelompok efektif menumbuhkan disiplin dan motivasi akademik siswa SMK.

Fitri & Ansyah (2023) menambahkan bahwa psikoedukasi berbasis regulasi diri berperan penting dalam meningkatkan motivasi intrinsik siswa di madrasah. Sementara itu, Retnasari & Yunarsih (2023) menyoroti keterkaitan psikoedukasi motivasi dengan minat belajar siswa sekolah dasar.

Dengan demikian, hasil pengabdian ini konsisten dengan berbagai penelitian sebelumnya bahwa psikoedukasi interaktif dapat menjadi strategi efektif dalam menumbuhkan motivasi belajar sejak TK hingga jenjang pendidikan menengah.



Gambar 1. Proses Psikoedukasi Interaktif

4. KESIMPULAN

Kegiatan psikoedukasi interaktif "Menemukan Motivasi Belajar dari Dalam Diri" berhasil meningkatkan motivasi belajar anak-anak TK dan SD di Desa Reuleut Timu. Anak-anak menunjukkan peningkatan antusiasme, keberanian bertanya, dan kesadaran akan pentingnya motivasi belajar. Temuan ini menguatkan hasil penelitian terdahulu bahwa psikoedukasi efektif meningkatkan motivasi siswa pada berbagai jenjang pendidikan. Program serupa dapat dikembangkan secara berkelanjutan dengan melibatkan guru dan orang tua sebagai pendukung utama.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada masyarakat Desa Reuleut Timu, Balai Pendidikan Rudi Al-Fata, serta mahasiswa KKN-PPM Universitas Malikussaleh Kelompok 01 yang telah berpartisipasi dalam kegiatan ini.

DAFTAR PUSTAKA

Fitri, Q. N., & Ansyah, E. H. (2023). The role of self-regulation psychoeducation in increasing student learning motivation at Madrasah Tsanawiyah. Psikostudia: Jurnal Psikologi Pendidikan, 13(4), 521–530.

Heng, A., Simbolon, J., & Nainggolan, H. (2023). Psikoedukasi untuk meningkatkan motivasi belajar siswa sekolah menengah kejuruan. Jurnal Serina Abdimas, 1(4), 1631–1641.

Ichsan, I., & Virgiawan, V. (2022). Psikoedukasi berbasis media kreatif untuk anak usia dini. Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, 6(4), 3210–3220.

Retnasari, P., & Yunarsih, N. (2023). Psikoedukasi motivasi belajar dengan minat belajar siswa di SDN Karangjaya 1. Abdima: Jurnal Pengabdian Mahasiswa, 3(2), 5783–5789.

Safarina, N. A., Astuti, W., Amalia, I., Munizar, M., & Mullah, I. (2023). Psikoedukasi pada siswa SMPN 2 Dewantara untuk meningkatkan motivasi belajar siswa. Society: Jurnal Pengabdian Masyarakat, 2(4), 185–190.

Sari, I. D. S., & Rahayuningsih, I. (2022). Psikoedukasi untuk meningkatkan motivasi belajar siswa SMA X. Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat Nusantara, 3(2), 464–474.

Utami, L. N., Septiarini, A. R., Arifin, N. A., Varadela, R., Wahyudi, S. N., & Kushartati, S. (2024). Psikoedukasi Romantiq sebagai upaya menurunkan child maltreatment pada caregiver anak berkebutuhan khusus. Jurnal Intervensi Psikologi, 16(2), 219–222.